

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMA NEGERI 2 PINGGIR KECAMATAN PINGGIR
KABUPATEN BENGKALIS**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Islam
(FAI) Universitas Islam Riau (UIR) Pekanbaru Untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh:

ERMITA SUNDARI
NPM:182410002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
1443 H /2022 M**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الجامعة الإسلامية الزيتونية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fal@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 03 Agustus 2022 Nomor : 407 /Kpts/Dekan/FAI/2022, maka pada hari ini Rabu Tanggal 03 Agustus 2022 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

- | | |
|---------------------------|--|
| 1. Nama | : Ermita Sundari |
| 2. NPM | : 182410326 |
| 3. Program Studi | : Pendidikan Agama Islam (S.1) |
| 4. Judul Skripsi | : Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Pinggir Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis |
| 5. Waktu Ujian | : 10.00 – 11.00 WIB |
| 6. Lulus Yudicium / Nilai | : 86,66 (A-) |
| 7. Keterangan lain | : Ujian berjalan dengan lancar dan aman |

PANITIA UJIAN

Ketua

Ary Antony Putra, S.Pd.I, MA

Dosen Penguji :

- | | |
|---------------------------------|-----------|
| 1. Ary Antony Putra, S.Pd.I, MA | : Ketua |
| 2. Dr. H. Hamzah, M.Ag | : Anggota |
| 3. Dr. M. Yusuf Ahmad, MA | : Anggota |



Dekan,
Fakultas Agama Islam UIR,

Dr. Zulkifli, M.M., M.E. Sy
NIDN : 1025066901

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Ermita Sundari
Npm : 182410002
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Ary Antony Putra, S.Pd.I., M.A.
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 2 Pinggir Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis

Skripsi ini dapat diterima dan disetujui untuk munaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dan memenuhi persyaratan dan tugas-tugas yang ditetapkan.

**Disetujui
Pembimbing**


Ary Antony Putra, S.Pd.I., M.A.
NIDN. 1010078305

Turut Menyetujui

**Kepala Prodi
Pendidikan Agama Islam**


H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag.
NIDN. 1027126802

**Dekan
Fakultas Agama Islam**


Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sy.
NIDN. 1025066901

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

LEMBARAN PENGESAHAN

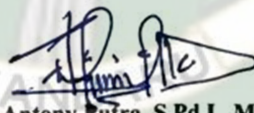
Skripsi yang sudah dimunaqosahkan dalam sidang sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

Nama : Ermita Sundari
NPM : 182410002
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Ary Antony Putra, S.Pd.I., M.A
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 2 Pinggir Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis.

Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1).

PANITIA UJIAN SKRIPSI
TIM PENGUJI

Ketua


Ary Antony Putra, S.Pd.I., M.A.
NIDN. 1010078305

Penguji I


Dr. H. Hamzah, M.Ag.
NIDN. 1003056001

Penguji II


Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A.
NIDN. 1010105704

Diketahui Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Riau


Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sy.
NIDN. 1025066901

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Ermita Sundari
 NPM : 182410002
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Pembimbing I : Ary Antony Putra, S.Pd.I., M.A
 Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 2 Pinggir Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis

Dengan rincian sebagai berikut:

No	Tanggal	Pembimbing I	Berita Bimbingan	Paraf
1.	Senin, 21 Juni 2021	Ary Antony Putra, S.Pd.I., M.A	Perbaikan spasi 2, menambahkan teori, solusi dari permasalahan	
2.	Jumat, 25 Juni 2021	Ary Antony Putra, S.Pd.I., M.A	Perbaikan pembatasan masalah, perumusan masalah & manfaat, menambahkan teori variabel X & Y	
3.	Senin, 22 November 2021	Ary Antony Putra, S.Pd.I., M.A	Perbaikan indikator konsep operasional dan jumlah populasi	
4.	Rabu, 24 November 2021	Ary Antony Putra, S.Pd.I., M.A	Persetujuan untuk ujian seminar proposal	
5.	Rabu, 26 Januari 2022	Ary Antony Putra, S.Pd.I., M.A	Perbaikan sempro dan bimbingan angket penelitian	
6.	Senin, 21 Maret 2022	Ary Antony Putra, S.Pd.I., M.A	Perbaikan tabel, rekapitulasi angket, analisis data	
7.	Senin, 13 Juni 2022	Ary Antony Putra, S.Pd.I., M.A	Perbaikan bab 4 dan kesimpulan, saran	
8.	Kamis, 16 Juni 2022	Ary Antony Putra, S.Pd.I., M.A	Persetujuan untuk dimunaqosahkan	

Pekanbaru, 09 Agustus 2022

Diketahui oleh:
 Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sy.
 NIDN. 1025066901



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الجامعة الإسلامية الزيتونية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Nomor: 198 /A-UIR/5-FAI/2022

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	Ermita Sundari
NPM	182410002
Program Studi	Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi:

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 2 Pinggir Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis.

Dinyatakan telah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi 30% pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun dan dicek oleh petugas yang ditunjuk Dekan. Surat keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk ujian Skripsi.

Demikian surat keterangan diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 7 Juli 2022

an Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Syahrani Tambak, S.Ag., M.A.

NPK : 12 06 02 488

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nam : Ermita Sundari
NPM : 182410002
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA
Negeri 2 Pinggir Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya sendiri dan dapat dipertanggung jawabkan bila dikemudian hari ternyata skripsi yang saya buat adalah plagiat dari orang, dan saya bersedia ijazah saya dicabut oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau (UIR).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekanbaru, 7 Juli 2022

Yang Membuat Pernyataan



Ermita Sundari

182410002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 2 PINGGIR KECAMATAN PINGGIR KABUPATEN BENGKALIS” sebagai karya tulis ilmiah yang merupakan salah satu syarat guna meraih gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

Shalawat beserta salam tidak lupa pula penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memperjuangkan tegaknya Islam di bumi ALLAH SWT tanpa kenal lelah dan sebagai contoh tauladan bagi umatnya di dunia.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang tak terhingga pada semua pihak yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa kepada orang tua tercinta, Ayahanda Erwan Sumantri dan Ibunda Suminah yang telah merawat, membesarkan, mendidik, memotivasi dan mendoakan penulis sehingga dapat mengenyam pendidikan sampai dengan ke Perguruan Tinggi ini.

2. Teristimewa kepada keluarga tercinta, Pakde Ir. Evri Susanto dan Bukde Syafridawati S.H yang telah membantu proses pendidikan, memotivasi dan mendoakan penulis sehingga dapat mengenyam pendidikan sampai ke Perguruan tinggi ini.
3. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, S.H., M.C.L. selaku Rektor Universitas Islam Riau.
4. Bapak Dr. Zulkifli Rusby, M.M.,M.E.Sy. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Riau.
6. Bapak Ary Antony Putra, M.A pembimbing I, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak H. Miftah Syarif S.Ag., M.Ag, selaku Ketua Program Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dan selaku pembimbing II yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada mahasiswa.
8. Segenap Dosen Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Riau yang telah banyak memberikan motivasi dan sumbangan ilmunya kepada penulis.
9. Dosen Penasehat Akademik (PA), Bapak Ary Antony Putra, M.A yang telah mengarahkan penulis selama proses menuntut ilmu di Fakultas Agama Islam.

10. Segenap Karyawan Tata Usaha Fakultas Agama Islam yang telah melayani kebutuhan penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
11. Kepala Sekolah dan Guru SMA Negeri 2 Pinggir yang banyak memberikan informasi untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
12. Adik Perempuan dan Laki-laki penulis Windi Yoanda dan Afgan Darwanto yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada penulis agar tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Terkasih penulis Madon Siregar yang telah menjadi *partner* terbaik yang memberikan motivasi kepada penulis agar tepat waktu menyelesaikan skripsi ini.
14. Sahabat saya ujk, awin, lutfah dan desy yang telah berpartisipasi dengan penulis dalam menyelesaikan tugas skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua kebaikan, dukungan dan masukan-masukan yang telah diberikan. Akhir kalam. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang berarti dalam khasanah keilmuan.

Pekanbaru, 06 Juni 2022

Penulis

Ermita Sundari

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	x
ABSTRAK BAHASA ARAB	xi
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pembatasan Masalah	5
C. Perumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Motivasi Belajar	8
1. Pengertian Motivasi Belajar	8
2. Bentuk-Bentuk Motivasi Belajar	10
3. Ciri-Ciri Motivasi Belajar	12
4. Dimensi-Dimensi Motivasi	13
5. Fungsi Motivasi	15

6. Cara Memovasi Siswa	16
B. Prestasi Belajar	17
1. Pengertian Prestasi Belajar	17
2. Dimensi & Indikator Dimensi Belajar	19
3. Tipe-Tipe Hasil Belajar	22
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	24
C. Penelitian Relevan	29
D. Konsep Operasional	31
1. Motivasi Belajar	31
2. Prestasi Belajar	32
E. Kerangka Konseptual	33
F. Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Subjek dan Objek Penelitian	35
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	35
1. Populasi	35
2. Sampel	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
1. Kuesioner (Angket)	36
2. Dokumentasi	39
F. Teknik Pengolahan Data	39

G. Teknik Pengolahan Data	41
1. Uji Validitas	41
2. Uji Reliabilitas.....	44
3. Uji Normalitas	46
4. Uji Regresi Linear Sederhana.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN	48
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	48
1. Sejarah singkat SMA Negeri 2 Pinggir	48
2. Profil SMA Negeri 2 Pinggir.....	48
3. Kurikulum SMA Negeri 2 Pinggir	48
4. Visi dan Misi SMA Negeri 2 Pinggir	49
5. Data Guru dan Tenaga Kependidikan SMA Negeri 2 Pinggir	50
6. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 2 Pinggir	51
7. Data siswa beragama Islam kelas XI SMA Negeri 2 Pinggir	51
B. Hasil Penelitian	52
1. Pengolahan Data.....	52
2. Uji Normalitas	55
3. Uji Hipotesis.....	56
C. Pembahasan	59
BAB V PENUTUP	61
D. Kesimpulan	61

E. Saran	61
DAFTAR RUJUKAN	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 01 : Indikator Motivasi Belajar	31
Tabel 02 : Indikator Prestasi Belajar	32
Tabel 03 : Waktu dan Kegiatan Penelitian	34
Tabel 04 : Populasi Penelitian	35
Tabel 05 : Sampel Penelitian	36
Tabel 06 : Angket Variabel Motivasi Belajar (X)	36
Tabel 07 : Angket Variabel Prestasi Belajar (Y)	37
Tabel 08 : Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar (X)	42
Tabel 09 : Hasil Uji Validitas Prestasi Belajar (Y)	43
Tabel 10 : Hasil Uji Reabilitas Motivasi Belajar (X)	45
Tabel 11 : Hasil Uji Reabilitas Prestasi Belajar (Y)	45
Tabel 12 : Interpretasi Koefisien Korelasi	47
Tabel 13 : Profil SMA Negeri 2 Pinggir	48
Tabel 14 : Data Guru dan Tenaga Kependidikan SMA Negeri 2 Pinggir	50
Tabel 15 : Data Siswa Beragam Islam Kelas XI SMA Negeri 2 Pinggir	51
Tabel 16 : Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi Belajar	52
Tabel 17 : Rekapitulasi Hasil Angket Prestasi Belajar	53
Tabel 18 : One Sample Kolmogorov-Smirnov Test	55
Tabel 19 : Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	56
Tabel 20 : Model Summary	57
Tabel 21 : Interpretasi Koefisien Korelasi	58
Tabel 22 : coefficients	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:	Surat Keputusan Dekan
Lampiran 2	:	Surat Permohonan Pra Riset
Lampiran 3	:	Surat Balasan Pra Riset
Lampiran 4	:	Surat Permohonan Riset
Lampiran 5	:	Surat Balasan Riset
Lampiran 6	:	Angket Pra Riset
Lampiran 7	:	Skor Pra Riset Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar
Lampiran 8	:	Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar
Lampiran 9	:	Hasil Uji Validitas Prestasi Belajar
Lampiran 10	:	Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar
Lampiran 11	:	Angket Penelitian
Lampiran 12	:	Skor Riset Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar
Lampiran 13	:	Hasil Uji Normalitas
Lampiran 14	:	Hasil Hipotesis
Lampiran 15	:	Teknik Pengambilan Sampel

ABSTRAK

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 2 PINGGIR KECAMATAN PINGGIR KABUPATEN BENGKALIS

ERMITA SUNDARI

182410002

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masalah prestasi belajar siswa yang terjadi pada sebagian siswa di SMA Negeri 2 Pinggir Kecamatan Pinggir Kabupaten bengkalis. Penelitian ini bertujuan guna melihat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 2 Pinggir kecamatan Pinggir kabupaten Bengkalis. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Populasi berjumlah 127 siswa dan sampel berjumlah 96 siswa. Cara untuk mengumpulkan data riset ialah menerapkan angket serta dokumentasi. Dari hasil uji hipotesis dengan nilai signifikan yaitu $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 2 Pinggir kecamatan Pinggir kabupaten Bengkalis. Besar pengaruhnya dapat dilihat pada tabel summary yaitu nilai R square sebesar 0,494 (49,4%). Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar sebesar 49,4% dengan kriteria sedang. Maka dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 2 Pinggir kecamatan Pinggir kabupaten Bengkalis.

Kata Kunci: *Motivasi, prestasi belajar*

ملخص

تأثير دوافع تعلم التلاميذ على إنجاز تعلمهم في مادة التربية الإسلامية في المدرسة الثانوية الحكومية 2 فينجير بنكالييس

أرميتا سونداري

182410002

كانت خلفية البحث هي مشكلة إنجاز تعلم التلاميذ في المدرسة الثانوية الحكومية 2 فينجير بنكالييس. يهدف هذا البحث إلى معرفة دوافع تعلم التلاميذ على إنجاز تعلمهم في مادة التربية الإسلامية في المدرسة الثانوية الحكومية 2 فينجير بنكالييس. هذا البحث بحث كمي بمدخل الارتباط. وعدد مجموعة البحث 127 تلميذا وعينته 96 تلميذا. وتجمع الباحثة البيانات بالاستبانة والتوثيق. ومن نتيجة uji hipotesis بنتيجة $0.000 < 0.05$ signifikan أي وجود تأثير دوافع تعلم التلاميذ على إنجاز تعلمهم في مادة التربية الإسلامية في المدرسة الثانوية الحكومية 2 فينجير بنكالييس. ونتيجة التأثير نظرا إلى جداول سمماري وهو نتيجة $R square$ 0.494 (49.4%) وهي في المستوى متوسط. فالخلاصة هي وجود تأثير دوافع تعلم التلاميذ على إنجاز تعلمهم في مادة التربية الإسلامية في المدرسة الثانوية الحكومية 2 فينجير بنكالييس.

كلمات الرئيسية: الدوافع، إنجاز التعلم

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF LEARNING MOTIVATION ON STUDENTS' LEARNING ACHIEVEMENT IN ISLAMIC EDUCATION LESSON AT SENIOR HIGH SCHOOL 2 PINGGIR PINGGIR SUBDISTRICT BENGKALIS REGENCY

ERMITA SUNDARI

182410002

This research was motivated by the problem about students' learning achievement that was happened to some students at senior high school 1 Pinggir, Pinggir Sub district Bengkalis Regency. The purpose in this research examined to look up the influence of learning motivation on students' learning achievement in Islamic education lesson at senior high school 2 Pinggir, Pinggir Sub district Bengkalis Regency. This research used quantitative with correlational approach. The population involved 127 students and sample was 96 students. The way to collect research data was implement questionnaire and documentation. From hypothesis test result with significant score $0.000 < 0.05$ that meant there was any influence of learning motivation on students' learning achievement in Islamic education lesson at senior high school 2 Pinggir, Pinggir Sub district Bengkalis Regency. The influence could be seen from summary table where R square score in 0.494 (49.4). It showed that learning achievement was influenced by learning motivation in 49.4% with medium category. It could be concluded from research finding that there was influence of learning motivation on students' leaning achievement in Islamic education lesson at senior high school 2 Pinggir, Pinggir Sub district Bengkalis Regency.

Keywords: Motivation, Learning Achievement

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Prestasi belajar merupakan hal penting dimiliki peserta didik, sebab menjadi kunci sukses hasil pembelajaran didalam pendidikan. Poerwanto dalam Sulaeman (2016: 602) mengemukakan “bangunan literatur menunjukkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport”. Sementara Didin Mukodim, Ritandiyono dan Harumi Ratna Sita (2004: 112) mengemukakan “prestasi belajar adalah hasil penilaian pendidik terhadap proses dan hasil belajar siswa yang menggambarkan penguasaan siswa atas materi pelajaran atau perilaku yang relatif menetap sebagai akibat adanya proses belajar yang dialami siswa dalam jangka waktu tertentu” (Izuddin Syarif 2012: 237).

Mutu pendidikan berkaitan erat dengan prestasi belajar. Menurut Winkel Prestasi belajar adalah bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajar sesuai dengan bobot yang dicapainya (Siska Eko Mawarsih 2013: 2). Berlandaskan pandangan Slavin (2009: 271), “prestasi belajar siswa diukur sejauhmana konsep atau kompetensi yang menjadi tujuan pembelajaran (*instructional objective*) atau tujuan perilaku (*behavioral objective*) mampu dikuasai siswa pada akhir jangka waktu pengajaran”.

Sejauh ini terdapat beberapa riset mengenai prestasi belajar pada dunia pendidikan. Yaitu penelitian Nisa Ulfa Oktafia & M. Muhtar Arifin Sholeh (2020) meneliti tentang “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Smp Islam Terpadu Daarut Tahfidz (Desa Karang Asem Sayung Demak)”. Yang menjelaskan bahwa lingkungan keluarga berkorelasi pada prestasi belajar siswa SMPIT Daarut Tahfidz. Riset ini menerapkan pendekatan kuantitatif. Temuan riset memperlihatkan lingkungan keluarga berkorelasi positive serta signifikasi pada prestasi belajar PAI siswa SMPIT Daarut Tahfidz. Riset Ali Syamsudin (2021) meneliti tentang “Pengaruh Budaya Religius Madrasah Dan Prestasi Belajar PAI Siswa Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Kelas X Man 3 Magetan Tahun Pelajaran 2020/2021”.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Berdasarkan dari analisis data penulis dapat menyimpulkan bahwa budaya religius madrasah berkorelasi secara signifikan pada perilaku keagamaan siswa di MAN 3 Magetan, prestasi belajar PAI siswa berkorelasi secara signifikan pada perilaku keagamaan siswa di MAN 3 Magetan, budaya religius madrasah serta prestasi belajar PAI siswa berkorelasi secara signifikan pada perilaku keagamaan siswa di MAN 3 Magetan. Riset Nurul Fauziyatul Iffa (2018) meneliti tentang “Pengaruh Sistem Full Day School Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Di MI YPPI 1945 Babat Lamongan”. Riset ini menerapkan jenis riset kuantitatif. Temuan riset memperlihatkan H_0 ditolak serta H_a diterima, artinya variable sistem *full day school*

berkorelasi pada prestasi belajar PAI sehingga dapat dikatakan jika penerapan sistem *full day school* semakin baik maka prestasi belajar PAI juga semakin baik.

Penelitian Dyah Latifatul A'limah (2020) meneliti tentang Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Penggunaan Smartphone Sebagai Media Belajar Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sambit Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis penelitiannya adalah penelitian *ex post facto*. Dari hasil penelitian ini penulis dapat kesimpulan yaitu Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Penggunaan Smartphone Sebagai Media Belajar Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sambit. Penelitian

Meskipun telah banyak penelitian yang meneliti tentang prestasi belajar, namun masalah itu tetap terjadi di dunia pendidikan. Hal ini juga terjadi di SMA Negeri 2 Pinggir, banyak permasalahan yang terjadi khususnya dalam proses pembelajaran. Di mana terdapat siswa yang nilainya tidak memenuhi standar ketuntasan. Hal ini terjadi karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar, karena diakibatkan jika dalam proses pembelajaran berlangsung ada beberapa siswa yang sering bolos atau berada di luar kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini disebabkan sebagian siswa yang menggampangkan pelajaran dan pengaruh teman dari luar sekolah. Bahkan ada siswa yang sering keluar masuk pada saat proses pembelajaran berlangsung dan kurang

memperhatikan guru pada saat mengajar, Hal ini terjadi karena adanya pengaruh faktor dari dalam diri siswa maupun dari luar sehingga mereka mengesampingkan belajar. Akibatnya siswa yang sering melakukan hal ini akan ketinggalan materi pelajaran, sehingga hasil evaluasi tidak mencapai nilai ketuntasan yang sudah ditentukan.

Prestasi belajar yang bermasalah tersebut diasumsikan dapat diatasi dengan meningkatkan motivasi belajar. Sardiman dalam Basuki (2015: 125) mengemukakan Motivasi belajar mempunyai karakteristik sebagai berikut: “a) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja secara terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai). b) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya. c) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa (politik, penentangan terhadap tindak kriminal, amoral dan sebagainya). d) Lebih senang bekerja mandiri. e) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif). f) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu). g) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya itu. h) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal”.

Maka penelitian ini meneliti tentang pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Pemberian motivasi belajar kepada siswa dapat memberikan dampak positif kepada siswa untuk menimbulkan dorongan keinginan untuk belajar. Sehingga masalah ini belum

pernah di teliti oleh peneliti dan ini merupakan hal yang baru. Berdasarkan hal tersebut di atas maka permasalahan prestasi belajar sangat urgensi diteliti dalam skripsi berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 2 Pinggir Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis”.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini dibatasi pada: Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 2 Pinggir Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini, yaitu: Apakah terdapat Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 2 Pinggir Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis.

D. Tujuan Penelitian

Riset ini bertujuan guna melihat: Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 2 Pinggir Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri dari manfaat praktis dan teoritis. Manfaat teoritis berkontribusi bagi pengembangan khazanah ilmu pengetahuan di bidang Pendidikan Agama Islam. Sementara manfaat praktis berkontribusi bagi beberapa pihak yaitu:

1. Bermanfaat bagi semua guru agar dapat menerapkan pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar.
2. Bagi kepala sekolah agar membuat kebijakan untuk menerapkan pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada semua guru yang ada di sekolah.
3. Bagi Dinas pendidikan untuk membuat kebijakan tentang penerapan pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada seluruh guru yang ada di semua sekolah di Provinsi Riau.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN, memuat Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Riset, Manfaat Riset, serta Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI, memuat Konsep Teori, Riset Relevan, Konsep Operasional, Kerangka Konseptual, serta Hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN, memuat Jenis Riset, Tempat serta Waktu Riset, Subjek serta Objek Riset, Populasi serta Sampel Riset, Teknik Pengumpulan Data, Teknik pengolahan Data, Uji Instrumental Riset, serta Teknik Analisa Data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, memuat Deskripsi Umum Lokasi Riset, Temuan Riset serta Pembahasan.

BAB V : PENUTUP, memuat Kesimpulan serta Saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Izuddin Syarif (2012) mengemukakan “Kata motivasi berasal dari bahasa Latin yaitu *movere*, yang berarti bergerak (*move*). Motivasi juga bisa diartikan sebagai usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya”.

Sedangkan menurut Hamdu & Agustina dalam Gumilar Mulya dan Anggi Setia Lengkana (2020: 84) motivasi merupakan salah satu yang berpengaruh pada kesuksesan dalam aktivitas pembelajaran siswa. Tanpa adanya dorongan, gugahan atau motivasi, proses pembelajaran akan sulit mencapai kesuksesan yang diharapkan.

Menurut Kompri (2019: 3) motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik).

Menurut Kiswoyowati (2011: 123) Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Belajar juga

merupakan proses seseorang memperoleh berbagai kecakapan, ketrampilan dan sikap. Oleh karena itu belajar memerlukan aktivitas/kegiatan, sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat. Tidak ada belajar kalau tidak ada kegiatan atau aktivitas belajar.

Menurut Slameto dalam Hamdu dan Agustina (2011: 91) mengemukakan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam belajar, siswa mengalami sendiri proses dari tidak tahu menjadi tahu.

Sedangkan menurut Hamzah B Uno dalam Yanti dkk (2013: 283) Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku atau aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya.

Menurut Sardiman dalam Sunadi (2013: 4) Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai.

Menurut Mudjiono dalam Sobandi (2017: 307), “Motivasi belajar pada siswa dapat menjadi lemah, lemahnya motivasi atau

tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu hasil belajar akan menjadi rendah”.

Sementara Riduwan dalam Keke T. Aritonang (2008: 14) mengemukakan “motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”.

Dari penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan yang timbul karena adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan dapat tercapai.

2. Bentuk-Bentuk Motivasi Belajar

Menurut Sadirman bentuk-bentuk motivasi dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Motivasi Intrinsik

Sadirman (2016: 89) mengemukakan “motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu”.

Jika individu mempunyai motivasi intrinsik, dia akan secara sadar mencapai sesuatu tanpa membutuhkan motivasi eksternal. Belajar mandiri membutuhkan motivasi intrinsik bagi aktivitas

belajarnya. Tanpa motivasi intrinsik, belajar menjadi sulit. Motivasi intrinsik mendorong individu untuk belajar. Pemikiran positive bahwa semua mata pelajaran yang dipelajari hari ini akan bermanfaat sekarang serta di masa mendatang (Djamarah, 2018: 35-36)

Menurut Hamzah B. Uno (2011: 9) motivasi intrinsik berisi:

- 1) Penyesuaian tugas dengan minat.
- 2) Perencanaan yang penuh variasi.
- 3) Umpan balik atas respons siswa.
- 4) Kesempatan respons peserta didik yang aktif.
- 5) Kesempatan peserta didik untuk menyesuaikan tugas pekerjaannya.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik melibatkan tindakan yang didorong dari luar. Seperti murid yang belajar sebab besok ujian serta mengharapkan nilai serta pujian yang luar biasa. Bukan karena ingin belajar, tetapi guna mendapatkan nilai atau pengakuan yang sangat baik. Motivasi ekstrinsik ialah semacam motivasi di mana aktivitas belajar dimulai serta dipertahankan tergantung pada penguatan eksternal yang tidak terkait (Sardiman, 2016: 90-91)

Motivasi belajar dapat dikatakan ekstrinsik apabila anak didik menempatkan tujuan belajarnya di luar faktor-faktor situasi belajar (*resides in some factors outside the learning situation*). Anak didik belajar karena hendak mencapai tujuan yang terletak

diluar hal yang dipelajarinya.Misalnya, untuk mencapai angka tinggi, gelar, kehormatan, dan sebagainya.

Menurut Hamzah B. Uno (2011:4) motif ekstrinsik, yaitu:

- 1) “Pendidik memerlukan anak didiknya, sebagai manusia yang berpribadi, menghargai pendapatnya, pikirannya, perasaannya, maupun keyakinannya.
- 2) Pendidik menggunakan berbagai metode dalam melaksanakan kegiatan pendidikannya.
- 3) Pendidik senantiasa memberikan bimbingan dan juga pengarahan kepada anak didiknya dan membantu, apabila mengalami kesulitan, baik yang bersifat pribadi maupun akademis.
- 4) Pendidik harus mempunyai pengetahuan yang luas dan penguasaan bidang studi atau materi yang diajarkan kepada peserta didiknya.
- 5) Pendidik harus mempunyai rasa cinta dan sifat pengabdian kepada profesinya sebagai pendidik”.

3. Ciri-Ciri Motivasi Belajar

Menurut Sardiman dalam Basuki (2015: 125) Motivasi belajar mempunyai ciri-ciri yakni:

- a. “Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja secara terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya.

- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam- macam masalah untuk orang dewasa (politik, penentangan terhadap tindak kriminal, amoral dan sebagainya).
- d. Lebih senang bekerja mandiri.
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya itu.
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal”.

4. Dimensi-Dimensi Motivasi

Menurut Keke T. Arifonang (2008: 14) Motivasi belajar siswa meliputi dimensi:

- a. “Ketekunan dalam belajar (subvariabel)
 - 1) Kehadiran di sekolah (indikator)
 - 2) Mengikuti PBM di kelas (indikator)
 - 3) Belajar di rumah (indikator)
- b. Ulet dalam menghadapi kesulitan (sub variabel)
 - 1) Sikap terhadap kesulitan (indikator)
 - 2) Usaha mengatasi kesulitan (indikator)
- c. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar (subvariabel)
 - 1) Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran (indikator)
 - 2) Semangat dalam mengikuti PBM (indikator)
- d. Berprestasi dalam belajar (sub variabel)

- 1) Keinginan untuk berprestasi (indikator)
- 2) Kualifikasi hasil (indikator)
- e. Mandiri dalam belajar (sub variabel)
 - 1) Penyelesaian tugas/PR (indikator)
 - 2) Menggunakan kesempatan di luar jam pelajaran (indikator)”

Menurut Hamzah B. Uno (2011: 23) indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan menjadi:

- a. “Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil.
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- d. Adanya penghargaan dalam belajar.
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik”.

Indikator motivasi menurut Sardiman (2009: 37):

- a. Tekun menghadapi tugas.
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
- c. Lebih senang bekerja sendiri.
- d. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin.
- e. Dapat mempertahankan pendapatnya.

Menurut Wibowo (2013: 110) dalam Kompri (2015: 5) bahwa sebagai indikator motivasi adalah:

- a. *Engagement*. *Engagement* merupakan janji pekerja untuk menunjukkan tingkat antusiasme, inisiatif, dan usaha untuk meneruskan.
- b. *Commitment*. Komitmen adalah suatu tingkatan dimana pekerja mengikat dengan organisasi dan menunjukkan tindakan *organizational citizenship*.
- c. *Satisfaction*. Kepuasan merupakan refleksi pemenuhan kontrol psikologis dan memenuhi harapan ditempat kerja.
- d. *Turnover*. *Turnover* merupakan kehilangan pekerja yang dihargai.

5. Fungsi Motivasi

Menurut Oemar Hamalik (2004: 161) motivasi berfungsi sebagai pencapaian tujuan yang diinginkan, sebagai berikut:

- a. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar/ bekerja.
- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan pencapaian tujuan yang diinginkan.
- c. Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Selanjutnya Winarsih dalam Emda (2017: 176) mengemukakan ada tiga fungsi motivasi yakni:

- a. “Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang dilakukan.
- b. Menentukan arah perbuatan kearah yang ingin dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan”.

Sedangkan menurut Hamalik dikutip Yamin (2006: 158-159) fungsi motivasi, yaitu:

- a. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.
- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan pencapaian tujuan yang diinginkan.
- c. Motivasi sebagai penggerak. besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambat suatu pekerjaan. Prestasi Belajar

6. Cara Memotivasi Belajar Siswa

Wina Sanjaya (2010: 261-263) mengemukakan berbagai hal yang perlu diperhatikan guru guna membangkitkan motivasi belajar siswa, yakni:

- a. “Memperjelas tujuan yang ingin dicapai. Tujuan yang jelas dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar. Semakin jelas tujuan yang ingin dicapai, maka akan semakin kuat motivasi belajar siswa.

Oleh sebab itu guru perlu menjelaskan terlebih dahulu tujuan yang ingin dicapai sebelum proses pembelajaran dimulai.

- b. Membangkitkan minat siswa. Siswa akan terdorong untuk belajar, manakala mereka memiliki minat untuk belajar. Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan minat siswa diantaranya: 1) Hubungkan bahan pelajaran yang akan diajarkan dengan kebutuhan siswa. 2) Sesuaikan materi pelajaran dengan tingkat pengalaman dan kemampuan siswa. 3) Gunakan berbagai model dan strategi pembelajaran secara bervariasi.
- c. Menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar
- d. Berilah pujian yang wajar terhadap setiap keberhasilan siswa
- e. Berikan penilaian
- f. Berilah komentar terhadap hasil pekerjaan siswa.
- g. Ciptakan persaingan dan Kerjasama”.

Berbagai upaya perlu dilakukan guru agar proses pembelajaran berhasil. Guru harus kreatif serta inovatif melaksanakan tugas pembelajaran.

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

WJS. Poerwadarminta mengemukakan pendapatnya bahwa “prestasi adalah hal yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya)”. Sementara Mas’ud Khasan Abdul Qohar berpendapat “prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja”. Serta Nasrun Harahap dan kawan-kawan mengemukakan “prestasi

adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum”. (Djamarah, 2018: 19)

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. (Slameto, 2018: 2)

Menurut Ahmadi (2004: 138) dalam Roida prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Faktor dari dalam individu, meliputi faktor fisik dan psikis, diantaranya adalah minat siswa.

Menurut Sutratinah Tirtonegoro dalam Rosyid (2020: 9) mengartikan prestasi belajar sebagai penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.

Sedangkan menurut Darmawan Harefa (2020: 26) Prestasi belajar salah satu penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak didik dalam periode tertentu.

Menurut Muhibbin Syah (2010: 144-145) Prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai seseorang (siswa) yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat sebagai ukuran tingkat keberhasilan siswa.

2. Dimensi dan Indikator Prestasi Belajar

Muhibbin Syah (2018:217) jenis/ranah yang dijadikan sebagai tolok ukur dalam menyatakan prestasi belajar peserta didik yaitu:

- a. Ranah kognitif yaitu berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu:
 - 1) Pengamatan
 - a) Dapat menunjukkan (indikator)
 - b) Dapat membandingkan (indikator)
 - c) Dapat menghubungkan (indikator)
 - 2) Ingatan
 - a) Dapat menyebutkan (indikator)
 - b) Dapat menunjukkan kembali (indikator)
 - 3) Pemahaman
 - a) Dapat menjelaskan (indikator)
 - b) Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri (indikator)
 - 4) Aplikasi/Penerapan
 - a) Dapat memberikan contoh (indikator)

- b) Dapat menggunakan secara tepat (indikator)
- 5) Analisis (pemeriksaan dan pemilahan secara teliti)
 - a) Dapat menguraikan (indikator)
 - b) Dapat mengklasifikasikan/memilah-milah (indikator)
- 6) Sintesis (membuat panduan baru dan utuh)
 - a) Dapat menghubungkan materi-materi, sehingga menjadi kesatuan baru
 - b) Dapat menyimpulkan
 - c) Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum)
- b. Ranah afektif yaitu berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu:
 - 1) Penerimaan
 - a) Menunjukkan sikap menerima (indikator)
 - b) Menunjukkan sikap menolak (indikator)
 - 2) Sambutan
 - a) Kesediaan berpartisipasi atau terlibat (indikator)
 - b) Kesediaan memanfaatkan (indikator)
 - 3) Apresiasi (sikap menghagai)
 - a) Dapat menganggap penting dan bermanfaat (indikator)
 - b) Menganggap indah dan harmonis (indikator)
 - c) Dapat mengagumi (indikator)
 - 4) Internalisasi (pendalaman)
 - a) Mengakui dan meyakini (indikator)
 - b) Mengingkari (indikator)

5) Karakterisasi (penghayatan)

- a) Melembagakan atau meniadakan (indikator)
- b) Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari (indikator)

c. Ranah Psikomotor

- 1) Keterampilan bergerak dan bertindak
 - a) Kecakapan mengoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya. (indikator)
- 2) Kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal
 - a) Kefasihan melafalkan/ mengucapkan (indikator)
 - b) Kecakapan membuat mimik dan gerakan jasmani (indikator)

Menurut Sudjana dalam Nurdin (2013: 5) indikator dari dimensi-dimensi prestasi belajar siswa itu ialah:

- a. “Dimensi kognitif dengan indikator sebagai berikut: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- b. Dimensi afektif dengan indikator sebagai berikut: kemampuan menerima rangsangan, kemampuan menjawab, kemampuan menilai, kemampuan berorganisasi, dan kemampuan pendalaman nilai.
- c. Dimensi psikomotor dengan indikator sebagai berikut: keterampilan gerak, keterampilan gerakan dasar, keterampilan

berprestasi, keterampilan dalam penampilan fisik, keterampilan gerakan skil, keterampilan komunikasi dekursif”.

3. Tipe-Tipe Prestasi Belajar

Menurut Tohirin (2014: 172-177) pencapaian prestasi atau hasil belajar peserta didik yaitu:

a. Tipe prestasi belajar bidang kognitif

Prestasi belajar bidang kognitif mencakup: tipe prestasi belajar pengetahuan hafalan (*Knowledge*), tipe prestasi belajar pemahaman (*comprehension*), tipe prestasi belajar penerapan (aplikasi), tipe prestasi belajar analisis, tipe prestasi belajar sintesis, dan tipe prestasi belajar evaluasi.

b. Tipe prestasi belajar bidang afektif

Prestasi belajar dibidang afektif berhubungan dengan sikap dan nilai. Sikap seseorang bisa diramalkan perubahan-perubahan, apabila seseorang sudah menguasai bidang kognitif tingkat tinggi. Ada kecenderungan bahwa prestasi belajar bidang efektif kurang mendapat perhatian dari pendidik. Para pendidik cenderung lebih memperhatikan atau tekanan pada bidang kognitif semata. Tipe belajar afektif tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku, seperti atensi atau perhatian terhadap pelajaran, disiplin, menghargai pendidik dan teman-teman, motivasi belajar, kebiasaan belajar, dan lain-lain. Meskipun bahan pelajaran berisikan bidang kognitif tetpi afektif harus menjadi

bagian integral dari bahan tersebut, dan harus tampak dalam proses belajar dan prestasi belajar yang dicapai.

c. Tipe prestasi belajar bidang psikomotor

Prestasi atau kecakapan belajar psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*), dan kemampuan bertindak seseorang. Adapun tingkat keterampilan itu meliputi: gerakan refleks, keterampilan pada gerakan-gerakan dasar, kemampuan perspektual termasuk didalamnya membedakan auditif motorik, membedakan visual dan lain-lain, kemampuan di bidang fisik, seperti kekuatan, keharmonisan dan ketepatan, gerakan-gerakan yang berkaitan dengan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks, dan kemampuan yang berkenaan dengan *non decursive* komunikasi seperti gerakan ekspresif dan interpretative.

Sementara itu, Azwar (2006) mengemukakan “prestasi atau keberhasilan belajar dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator-indikator berupa nilai rapor, indeks prestasi studi, angka kelulusan, predikat keberhasilan, dan lain sebagainya”. Dengan demikian, selain aspek pengetahuan, prestasi belajar juga meliputi aspek kognitif, afektif, serta psikomotorik yang dinyatakan dalam nilai/angka guna memperlihatkan suatu prestasi.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Winkle (1997: 591) dalam Thaib (2013: 388-392), secara garis besar berbagai aspek yang berdampak pada belajar serta prestasi belajar diklasifikasikan menjadi dua bagian, yakni:

a. Faktor internal

Bersumber dari dalam diri siswa yang berdampak pada prestasi belajar. Aspek ini diklasifikasikan menjadi dua kelompok, yakni:

1) Faktor fisiologis

Didefinisikan aspek yang berkorelasi dengan kesehatan serta pancaindera

a) Kesehatan badan

Guna menempuh studi yang baik siswa perlu memperhatikan serta menjaga kesehatan tubuhnya. Keadaan fisik yang lemah dapat menjadi penghalang bagi siswa dalam menyelesaikan program studinya. Dalam upaya memelihara kesehatan fisiknya, siswa perlu memperhatikan pola makan dan pola tidur, untuk memperlancar metabolisme dalam tubuhnya. Selain itu, juga untuk memelihara kesehatan bahkan juga dapat meningkatkan ketangkasan fisik dibutuhkan olahraga yang teratur.

b) Pancaindera

Berfungsinya pancaindera ialah syarat dapatnya belajar itu berlangsung dengan baik. Dalam sistem pendidikan

dewasa ini di antara pancaindera itu yang paling memegang peranan dalam belajar adalah mata dan telinga. Hal ini penting, karena sebagian besar hal-hal yang dipelajari oleh manusia dipelajari melalui penglihatan dan pendengaran. Dengan demikian, seorang anak yang memiliki cacat fisik atau bahkan cacat mental akan menghambat dirinya didalam menangkap pelajaran, sehingga pada akhirnya akan mempengaruhi prestasi belajarnya di sekolah.

2) Faktor psikolog

Berbagai aspek psikologis yang berdampak pada prestasi belajar siswa, yakni :

a) Intelligensi

Pada umumnya, prestasi belajar yang ditampilkan siswa mempunyai kaitan yang erat dengan tingkat kecerdasan yang dimiliki siswa. Binet mengemukakan “hakikat inteligensi adalah kemampuan untuk menetapkan dan mempertahankan suatu tujuan, untuk mengadakan suatu penyesuaian dalam rangka mencapai tujuan itu dan untuk menilai keadaan diri secara kritis dan objektif”. Taraf inteligensi ini sangat berdampak pada prestasi belajar siswa, di mana siswa dengan taraf inteligensi tinggi mempunyai peluang lebih besar guna mencapai prestasi

belajar yang lebih tinggi. Sebaliknya, siswa yang memiliki taraf inteligensi yang rendah diperkirakan juga akan memiliki prestasi belajar yang rendah. Namun bukanlah suatu yang tidak mungkin jika siswa dengan taraf inteligensi rendah memiliki prestasi belajar yang tinggi, juga sebaliknya.

b) Sikap

Sikap yang pasif, rendah diri serta kurang percaya diri ialah aspek yang menghambat siswa menampilkan prestasi belajarnya. Wirawan (1997: 233) mengemukakan “sikap adalah kesiapan seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu. Sikap siswa yang positif terhadap mata pelajaran di sekolah merupakan langkah awal yang baik dalam proses belajar mengajar di sekolah”.

c) Motivasi

Didefinisikan pendorong seseorang untuk belajar. Motivasi timbul karena adanya keinginan atau kebutuhan-kebutuhan dalam diri seseorang.

b. Faktor eksternal

Selain aspek internal, terdapat aspek eksternal yang berdampak pada prestasi belajar yang akan diraih, yakni:

1) Faktor lingkungan keluarga

a) Sosial ekonomi keluarga

Dengan sosial ekonomi yang memadai, seseorang lebih berkesempatan mendapatkan fasilitas belajar yang lebih baik, mulai dari buku, alat tulis hingga pemilihan sekolah

b) Pendidikan orang tua

Orang tua yang telah menempuh jenjang pendidikan tinggi cenderung lebih memperhatikan dan memahami pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya, dibandingkan dengan yang mempunyai jenjang pendidikan yang lebih rendah.

c) Perhatian orang tua dan suasana hubungan antara anggota keluarga

Dukungan dari keluarga merupakan suatu pemacu semangat berpretasi bagi seseorang. Dukungan dalam hal ini bisa secara langsung, berupa pujian atau nasihat; maupun secara tidak langsung, seperti hubungan keluarga yang harmonis.

2) Faktor lingkungan sekolah

a) Sarana dan prasarana

Kelengkapan fasilitas sekolah, seperti papan tulis, OHP akan membantu kelancaran proses belajar mengajar di sekolah; selain bentuk ruangan, sirkulasi udara dan lingkungan sekitar sekolah juga dapat mempengaruhi proses belajar mengajar

b) Kompetensi guru dan siswa

Kualitas guru serta siswa sangat penting guna meraih prestasi, kelengkapan sarana serta prasarana yang lengkap tidak ada gunanya tanpa kinerja pengguna yang tinggi. Jika dorongan siswa untuk berprestasi di sekolah terpenuhi, misalnya dengan fasilitas yang sangat baik serta tenaga pengajar yang mampu mengatasi rasa ingin tahu siswanya, maka siswa akan mempunyai suasana belajar yang positive. Jadi, dia akan termotivasi untuk terus meningkatkan prestasi belajarnya.

c) Kurikulum dan metode mengajar

Hal ini meliputi materi dan bagaimana cara memberikan materi tersebut kepada siswa. Metode pembelajaran yang lebih interaktif sangat diperlukan untuk menumbuhkan minat dan peran serta siswa dalam kegiatan pembelajaran. Sarlito Wirawan mengemukakan “faktor yang paling penting adalah faktor guru. Jika guru mengajar dengan arif bijaksana, tegas, memiliki disiplin tinggi, luwes dan mampu membuat siswa menjadi senang akan pelajaran, maka prestasi belajar siswa akan cenderung tinggi, palingtidak siswa tersebut tidak bosan dalam mengikuti pelajaran”.

3) Faktor lingkungan masyarakat

a) Sosial budaya

Persepsi masyarakat mengenai nilai pendidikan berdampak pada kesungguhan guru serta murid. Masyarakat yang memandang rendah pendidikan tidak akan membawa anak-anaknya ke sekolah serta akan mengkritik negative profesi guru

b) Partisipasi terhadap pendidikan

Jika semua orang, dari pemerintah (melalui kebijakan serta anggaran) hingga masyarakat bawah mendukung pendidikan, semuanya akan menghargai serta memajukan pendidikan serta ilmu pengetahuan.

C. Penelitian Relevan

Sejauh ini terdapat penelitian yang meneliti tentang prestasi belajar siswa di Indonesia, diantaranya ialah *Pertama*, Penelitian Cik Anggi Pratiwi (2019), Fakultas Agama Islam, Prodi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Riau, yang meneliti pengaruh motivasi mahasiswa yang menikah terhadap prestasi belajar di Universitas Islam Riau. Riset ini bertujuan guna melihat pengaruh motivasi mahasiswa yang menikah terhadap prestasi belajar di Universitas Islam Riau. Setelah dilaksanakan penelitian dengan menyebarkan angket kepada mahasiswa Universitas Islam Riau yang menikah berjumlah 30 orang dari beberapa fakultas dan prodi menjelaskan bahwa terdapat pengaruh motivasi mahasiswa menikah terhadap prestasi belajar di Universitas Islam Riau dengan nilai signifikasi sebesar $0,00 < 0,05$.

Kedua, Penelitian Fitri Utami (2018), Fakultas Agama Islam, Prodi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Riau, yang meneliti pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam kelas XI Sma Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. Riset ini bertujuan guna melihat pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam kelas XI Sma Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. Jenis riset ini ialah korelasi serta menerapkan analisis regresi sederhana. Temuan riset memperlihatkan adanya korelasi pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam kelas XI SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.

Ketiga, riset Lusi Kurnia (2018), Fakultas Agama Islam, Prodi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Riau, yang meneliti tentang “pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam di kelas X IPS SMA Negeri 1 Bunut Kabupaten Pelalawan”. Riset ini bertujuan guna melihat pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam di kelas X IPS SMA Negeri 1 Bunut Kabupaten Pelalawan. Jenis penelitian yaitu korelasi. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa terdapat pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Tingkat pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar kognitif Pendidikan Agama Islam siswa dapat dilihat dari nilai *probabilitas pearson correlation* yaitu sebesar 0,171 pada interval

koefisien korelasi terletak pada rentang 0,00-0,199 dan kriteria tingkat pengaruh sangat rendah.

D. Konsep Operasional

1. Motivasi Belajar

Dengan mengutip pendapat Riduwan dalam Keke T. Aritonang (2008: 14) bahwa “motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”.

Indikatornya dapat dilihat pada table 01 dibawah ini:

Tabel 01 : Indikator Motivasi

Variable	Dimensi	Indikator
Motivasi	1. Ketekunan dalam belajar	a. Kehadiran disekolah b. Mengikuti PMB dikelas c. Belajar dirumah
	2. Ulet menghadapi kesulitan	a. Sikap terhadap kesulitan b. Usaha mengatasi kesulitan
	3. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	a. Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran b. Semangat dalam mengikuti PMB
	4. Berprestasi dalam belajar	a. Keinginan untuk berprestasi b. Kualifikasi hasil
	5. Mandiri dalam belajar	a. Menyelesaikan tugas/PR b. Menggunakan kesempatan di luar jam pelajaran

2. Prestasi belajar

Menurut Muhibbin Syah (2010: 144-145) Prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.

Indikatornya dapat dilihat pada tabel 02 dibawah ini:

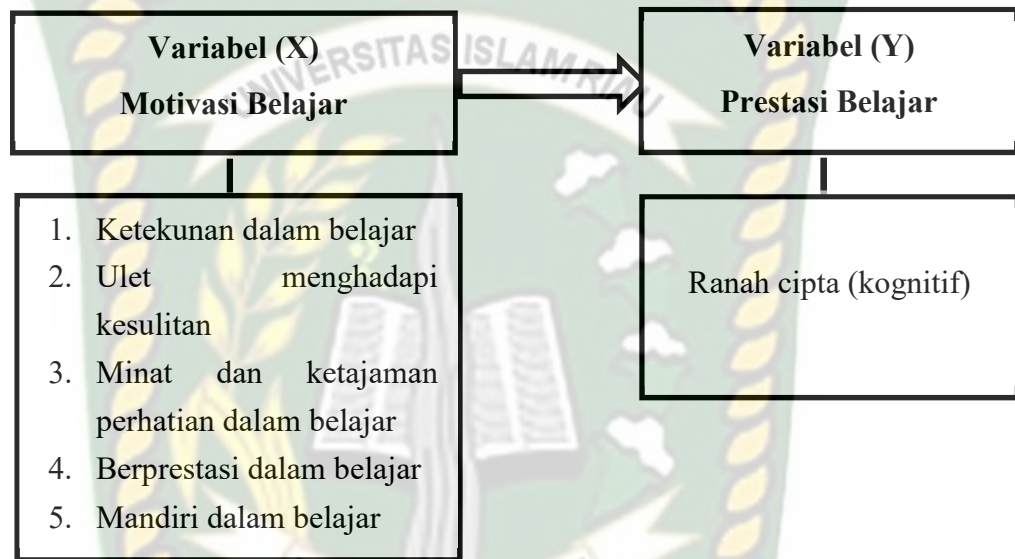
Table 02 : Indikator Prestasi Belajar

Variabel	Dimensi	Aspek	Indikator
Prestasi Belajar	Ranah Cipta (Kognitif)	1. Pengamatan	a. Dapat menunjukkan b. Dapat membandingkan c. Dapat menghubungkan
		2. Ingatan	a. Dapat menyebutkan b. Dapat menunjukkan kembali
		3. Pemahaman	a. Dapat menjelaskan b. Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri
		4. Aplikasi/ Penerapan	a. Dapat memberikan contoh b. Dapat menggunakan secara tepat
		5. Analisis (pemeriksaan dan pemilahan secara teliti)	a. Dapat menguraikan b. Dapat mengklasifikasikan/memilah-milah
		6. Sintesis (membuat panduan baru dan utuh)	a. Dapat menghubungkan materi-materi, sehingga menjadi kesatuan baru b. Dapat menyimpulkan c. Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum)

E. Kerangka Konseptual

Berikut ini kerangka berfikir konsep motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 2 Pinggir Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis.

Gambar 1 : Kerangka Konseptual



F. Hipotesis

Didefinisikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah riset, di mana rumusan masalah riset telah dinyatakan pada bentuk kalimat pertanyaan (sugiyono, 2015: 96). Hipotesis riset ini ialah:

Ha: Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam siswa SMA Negeri 2 Pinggir Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Menurut Agus (2007: 133) Korelasi merupakan suatu hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Hubungan antara variabel tersebut bisa secara korelasional dan bisa juga secara kausal. Jika hubungan tersebut tidak menunjukkan sifat sebab akibat, maka korelasi tersebut dikatakan korelasional, artinya sifat hubungan variabel satu dengan variabel lainnya tidak jelas mana variabel sebab dan mana variabel akibat. Sebaliknya, jika hubungan tersebut menunjukkan sifat sebab akibat, maka korelasinya dikatakan kausal, artinya jika variabel yang satu merupakan sebab, maka variabel lainnya merupakan akibat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Pinggir Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis. Penelitian ini dilakukan selama empat (4) bulan mulai dari bulan Februari sampai bulan Mei 2021. Dengan perincian kegiatan sebagai berikut :

Tabel 3: Waktu dan Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan															
		Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan penelitian	√	√	√	√												
2	Pengumpulan data					√	√	√	√								
3	Pengolahan dan analisis data									√	√	√	√				
4	Penulisan laporan hasil penelitian													√	√	√	√

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Pinggir Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pinggir yang berjumlah 127 siswa.

Tabel 4: Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	IPA 1	33
2	IPA 2	33
3	IPS 1	33
4	IPS 2	28
Jumlah		127

2. Sampel

Menurut sedarmayanti & Hidayat, (2011) sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki oleh sampel. Teknik pengambilan sampel yaitu *proportionate stratified random sampling*, yaitu penentuan sampelnya memperhatikan strata (tingkatan) yang ada dalam populasi. Disebabkan karena jumlah populasi sangat

besar maka peneliti mengambil sampel menggunakan rumus slovin dengan margin eror sebesar 5% sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Untuk mengambil sampel dalam penelitian ini digunakan Teknik *proportionate random sampling*.

$$F_i = \frac{N_i}{n}$$

Berikut hasil sampel yang di ambil menggunakan rumus di atas:

Tabel 5: Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
1	IPA 1	33	25
2	IPA 2	33	25
3	IPS 1	33	25
4	IPS 2	28	21
Jumlah		127	96

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

Menurut Arikunto (2009: 194) Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Tabel 06: Angket Variabel Motivasi Belajar

NO	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
	Ketekunan dalam belajar					
1.	Saya hadir kesekolah tepat waktu					
2.	Saya mengikuti PBM dikelas					
3.	Saya belajar dirumah					

	Ulet Menghadapi Kesulitan					
4.	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu					
5.	Saya bisa memahami setiap tugas yang diberikan oleh guru					
	Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar					
6.	Saya selalu mengikuti pelajaran PAI					
7.	Saya semangat dalam mengikuti PBM					
	Berprestasi dalam belajar					
8.	Saya berprestasi dalam belajar					
9.	Saya mendapatkan hasil nilai yang bagus					
	Mandiri dalam belajar					
10.	Saya menyelesaikan tugas secara sendiri					
11.	Saya aktif mengikuti ekstrakurikuler yang sudah disediakan sekolah					

Tabel 07: Angket Variabel Prestasi Belajar

NO	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
	Pengamatan					
1.	Saya dapat menunjukkan hukum bacaan tajwid pada					

	ayat-ayat al-quran.					
2.	Saya dapat membedakan antara kitab suci al-quran dengan kitab lainnya.					
3.	Saya dapat menghubungkan potongan-potongan ayat pada surat al-quran.					
	Ingatan					
4.	Saya mampu menyebutkan tentang nama-nama kitab Allah.					
5.	Saya dapat menunjukkan kembali tentang hukum bacaan pada ayat-ayat al-quran.					
	Pemahaman					
6.	Saya mampu menjelaskan macam-macam, fungsi dan isi kitab Allah.					
7.	Saya dapat mendefinisikan dengan lisan tentang pengertian al-quran.					
	Penerapan					
8.	Saya mampu mempraktekkan tentang tata cara sholat jenazah.					
9.	Saya dapat menggunakan al-quran sebagai pedoman hidup saya.					
	Analisis					
10.	Saya dapat menguraikan					

	keistimewaan al-quran					
11.	Saya dapat mengklasifikasikan perilaku yang mencerminkan beriman kepada kitab-kitab Allah.					
	Sintesis					
12.	saya mampu menghubungkan materi iman kepada kitab-kitab Allah dengan iman kepada rasul-rasul Allah.					
13.	Saya dapat menyimpulkan materi iman kepada kitab-kitab Allah.					
14.	Saya dapat menggeneralisasikan materi iman kepada kitab-kitab Allah.					

2. Dokumentasi

Menurut Astuti (2010: 59) Dokumentasi berasal dari kata dokumen atau *record* yang berarti semua hal yang tertulis, tercetak, atau terekam, yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan. Dengan demikian maka yang dimaksud dokumen sudah tentu semua bahan pustaka baik itu berbentuk tulisan, cetakan, maupun dalam bentuk rekaman lainnya seperti video, rekaman suara, film, slide, micro film, gambar dan lain-lain.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data adalah mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Editing*

Pengeditan adalah pemeriksaan atau koreksi data yang telah dikumpulkan. Pengeditan dilakukan karena kemungkinan data yang masuk (raw data) tidak memenuhi syarat atau tidak sesuai dengan kebutuhan. Pengeditan data dilakukan untuk melengkapi kekurangan atau menghilangkan kesalahan yang terdapat pada data mentah. Kekurangan dapat dilengkapi dengan mengulangi pengumpulan data atau dengan cara penyisipan (interpolasi) data. Kesalahan data dapat dihilangkan dengan membuang data yang tidak memenuhi syarat untuk dianalisis.

2. *Coding*

Coding (pengkodean) data adalah pemberian kode-kode tertentu pada tiap data termasuk memberikan kategori untuk jenis data yang sama. Kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data. Kode yang diberikan dapat memiliki makna sebagai data kuantitatif (berbentuk skor). Kuantifikasi atau transformasi data menjadi data kuantitatif dapat dilakukan dengan memberikan skor terhadap setiap jenis data dengan mengikuti kaidah-kaidah dalam skala pengukuran.

3. *Tabulating*

Tabulasi adalah proses menempatkan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis.

4. *Scoring*

Scoring adalah memberikan skor terhadap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket setelah penulis melakukan tahap editing. Butir jawaban yang terdapat dalam angket ada 4 (empat). Semua pertanyaan dalam angket atau kuesioner disajikan dalam bentuk skala peringkat yang disesuaikan dengan indikator, artinya diberikan kepada responden untuk menjawabnya sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) : diberi skor 5
- b. Setuju (S) : diberi skor 4
- c. Netral (N) : diberi skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) : diberi skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) : diberi skor 1

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Menurut Sugiono (2019: 361) validitas/kesahihan adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Item Instrumen dianggap valid dengan membandingkannya dengan r hitung dengan r tabel. Untuk menguji validitas soal pada penelitian ini akan menggunakan program SPSS versi 21. Uji validitas dilaksanakan di SMAN 2 Pinggir.

Untuk menentukan apakah item-item dari setiap instrumen valid atau tidak valid maka dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

- a) Dilihat pada nilai signifikansi. Jika signifikansi kurang dari 0,05 maka item valid, tetapi jika signifikansi lebih dari 0,5 maka item tidak valid.
- b) Membandingkan r hitung (nilai *person correlation*) dengan r tabel (didapat dari tabel r). Jika nilai positif dengan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka item yang dinyatakan valid. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka item dinyatakan tidak valid.

Tabel 08: Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar (X)

No	Pernyataan	Nilai R	Nilai P	Ket
1	Saya hadir kesekolah tepat waktu	0,358	0,052	Tidak Valid
2	Saya mengikuti PMB dikelas	0,380	0,038	Valid
3	Saya belajar dirumah	0,395	0,031	Valid
4	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu	0,521	0,003	Valid
5	Saya bisa memahami setiap tugas yang diberikan oleh guru	0,513	0,004	Valid
6	Saya selalu mengikuti pelajaran PAI	0,386	0,035	Valid
7	Saya semangat dalam mengikuti PMB	0,477	0,008	Valid
8	Saya berprestasi dalam belajar	0,448	0,013	Valid
9	Saya mendapatkan nilai yang bagus	0,496	0,005	Valid
10	Saya menyelesaikan tugas secara sendiri	0,629	0,000	Valid
11	Saya aktif mengikuti ekstrakurikuler yang sudah disediakan sekolah	0,681	0,000	Valid

Keterangan: Nilai P (Probabilitas) < 0,05

Berdasarkan tabel 08 di atas, dapat dijelaskan bahwa untuk variabel X motivasi belajar ada 11 item pernyataan yang disediakan oleh peneliti. Akan tetapi, setelah diuji cobakan ada 1 pernyataan yang tidak valid, sedangkan yang valid 10 pernyataan. Pengujian hasil

validitas ini berdasarkan jawaban responden terhadap hasil angket yang telah di sebarakan di SMA Negeri 2 Pinggir.

Tabel 09: Hasil Uji Validitas Prestasi Belajar (Y)

N0	Pernyataan	Nilai R	Nilai P	Ket
1	Saya dapat menunjukkan hukum bacaan tajwid pada ayat-ayat al-quran	0,665	0,000	Valid
2	Saya dapat membedakan antara kitab suci alquran dengan kitab lainnya	0,437	0,016	Valid
3	Saya dapat menghubungkan potongan-potongan ayat pada surat al-quran	0,489	0,006	Valid
4	Saya mampu menyebutkan nama-nama kitab Allah	0,454	0,012	Valid
5	Saya dapat menunjukkan kembali tentang hukum bacaan pada ayat-ayat al-quranvalid	0,436	0,016	Valid
6	Saya mampu menjelaskan macam-macam, fungsi dan isi kitab Allah	0,614	0,000	Valid
7	Saya dapat mendefinisikan dengan lisan tentang pengertian al-quran	0,428	0,018	Valid
8	Saya mampu mempraktekkan tentang tata cara sholat jenazah	0,342	0,064	Tidak Valid
9	Saya dapat menggunakan al-quran sebagai pedoman hidup saya	0,514	0,004	Valid
10	Saya dapat menguraikan keistimewaan al-quran	0,684	0,000	Valid
11	Saya dapat mengklasifikasikan prilaku yang mencerminkan beriman kepada kitab-kitab Allah	0,643	0,000	Valid
12	Saya mampu menghubungkan materi iman kepada kitab-kitab Allah dengan iman kepada rasul-rasul Allah	0,627	0,000	Valid
13	Saya dapat menyimpulkan materi iman kepada kitab-kitab Allah	0,495	0,005	Valid
14	Saya dapat mengeneralisasikan materi iman kepada kitab-kitab	0,580	0,001	Valid

	Allah			
--	-------	--	--	--

Keterangan: Nilai r Hitung $> 0,30$ dan nilai P (Probabilitas) $< 0,50$

Berdasarkan tabel 09 di atas, dapat dijelaskan bahwa untuk variabel Y prestasi belajar ada 14 item pernyataan yang disediakan oleh peneliti. Akan tetapi, setelah diuji cobakan ada 1 pernyataan yang tidak valid, sedangkan yang valid 13 item pernyataan. Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa yang dijadikan instrumen penelitian untuk variabel Y terdiri dari 13 item pernyataan. Pengujian hasil validitas ini berdasarkan dari jawaban responden terhadap hasil angket yang telah disebarakan di SMA Negeri 2 Pinggir.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Tanzeh (2011: 81) Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil yang diperoleh relatif konsisten. Dengan kata lain reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Reliable berkaitan dengan keterandalan suatu indikator. Informasi yang ada pada indikator ini tidak berubah-ubah atau konsisten, artinya bila suatu pengamatan dilakukan dengan perangkat ukur yang sama lebih dari satu kali, hasil pengamatan tetap sama (Prasetyo, B & Jannah, Lina M.).

Uji reliabilitas instrument dalam penelitian ini akan menggunakan program SPSS versi 21. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Dalam metode ini item yang valid saja yang masuk pengujian. Untuk menentukan batasnya itu reliabilitas $\leq 0,60$ adalah kurang baik, sedangkan $\geq 0,60$ sampai dengan 0,79 dan diatas $> 0,80$ sampai dengan 1 adalah baik (memiliki konsistensi yang tinggi).

Tabel 10: Hasil Uji Reabilitas Motivasi Belajar (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,674	10

Berdasarkan tabel 10 di atas, dapat diketahui bahwa seluruh instrument dinyatakan riabel. Sebuah pernyataan dikatakan riabel jika hasil *Cronbach Alpha* menunjukkan angka minimal 0,6 dan nilai *Cronbach Alpha* pada tabel 10 diatas adalah 0,674. Hal ini menunjukkan bahwa $0,674 > 0,6$ sehingga instrumen yang telah diuji dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 11: Hasil Uji Reabilitas Prestasi Belajar (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,800	13

Berdasarkan tabel 11 diatas, dapat diketahui bahwa seluruh instrument dinyatakan riabel. Sebuah pernyataan dikatakan riabel jika hasil *Cronbach Alpha* menunjukkan angka minimal 0,6 dan nilai *Cronbach Alpha* pada tabel 11 diatas adalah 0,800. Hal ini menunjukkan bahwa $0,800 > 0,6$ sehingga instrumen yang telah diuji dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian data untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak (Imam Ghazali, 2011:29). Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 21 yang dilakukan dengan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov*.

Untuk pengambilan keputusan apakah data normal atau tidak, maka cukup melihat pada nilai signifikan (*Asymp Sig. 2-tailed*) terdiri dari 2 yakni:

- a) *Parametik* (normal) yakni jika signifikansi $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b) *Non Parametik* (tidak normal) yakni jika signifikansi $\leq 0,50$ maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal.

4. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji statistik regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan suatu variabel dependen. Atau biasa

digunakan untuk melihat hasil rumusan masalah dan hipotesis. Pengujian pada SPSS 21 dengan menggunakan *Deviation for Linearity* dua variabel mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi $\leq 0,05$.

$$\hat{Y} = a + bX$$

$\hat{Y}$ = Prestasi Belajar

X = Motivasi Belajar

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

Koefisien korelasi yang didapat harus dilakukan interpretasi untuk mengetahui tinggi atau rendahnya tingkat hubungan yang terjadi. Untuk melakukan interpretasi terhadap hasil koefisien korelasi dapat dilakukan dengan cara melihat tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 12: Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat SMA Negeri 2 Pinggir

SMA Negeri 2 Pinggir adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang sekolah di Pinggir, Kec. Pinggir, Kab. Bengkalis, Riau. Dengan No. SK. Pendirian 024 / KPTS / 2006. Dalam menjalankan kegiatannya, SMA Negeri 2 Pinggir berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SMA Negeri 2 Pinggir memiliki akreditasi A berdasarkan sertifikat 581/BAP-SM/KP-09/X/2016.

2. Profil SMA Negeri 2 Pinggir

Tabel 13: Profil SMA Negeri 2 Pinggir

No	Identitas Sekolah	Keterangan
1	Nama Sekolah	SMA Negeri 2 Pinggir
2	Alamat Sekolah	Jl. Muajolelo Kel. Pinggir Kec. Pinggir Kab. Bengkalis
3	Nama Kepala Sekolah	Dra. Fatmayani
4	Tahun didirikan	2006
5	NSS-NPSN	301090213002-10400815
6	Luas Tanah	14,400 m ²
7	Email Sekolah	smandapinggir@yahoo.com

3. Kurikulum SMA Negeri 2 Pinggir

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. SMA Negeri 2 Pinggir menggunakan kurikulum 2013.

4. Visi dan Misi SMA Negeri 2 Pinggir

a. Visi

“Mewujudkan insan SMA Negeri 2 Pinggir yang berbudi pekerti yang luhur, berbudaya, berwawasan lingkungan, unggul dalam prestasi, serta kompetitif dalam dunia global”

b. Misi

1. Meningkatkan mutu pendidikan yang mengintegrasikan sistem nilai agama dan budaya dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Mengembangkan komponen seluruh sekolah secara optimal baik dalam bidang akademis maupun non akademis dan berwawasan lingkungan sehingga mampu bersaing secara global.
3. Menanamkan kedisiplinan melalui budaya bersih, budaya tertib dan budaya kerja.
4. Mengedepankan pendidikan karakter dengan meningkatkan budi pekerti serta meningkatkan jiwa nasionalisme yang kuat dan bermanfaat.
5. Menumbuhkan gemar membaca dengan program literasi yang didukung perpustakaan yang lengkap.
6. Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, aman nyaman, tentram, damai, tertib, didiplin, sehat kekeluargaan dan penuh tanggung jawab.

7. Menciptakan sekolah adiwiyata.
8. Menciptakan sistem informasi manajemen berbasis komputer, ujian berbasis komputer, dan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
9. Mengoptimalkan seluruh potensi sumber daya manusia dan sarana prasarana yang ada disekolah dan mensinergikan seluruh potensi tersebut guna mewujudkan visi sekolah secara optimal.
10. Menjalin hubungan yang harmonis antar sekolah dengan wali murid, masyarakat, instansi dan lembaga terkait dalam rangka pencapaian visi sekolah yang optimal.

5. Data Guru dan Tenaga Kependidikan SMA Negeri 2 Pinggir

Tabel 14: Data Guru dan Tenaga Kependidikan SMA Negeri 2 Pinggir

No	Nama Guru	Jabatan
1.	Dra. Aminursyam	Guru Mapel
2.	Annisa Dian Arsy Mulyaningsih, S.AP	Tenaga Administrasi Sekolah
3.	Bedni Marlina Silitonga, S.Pd	Guru Mapel
4.	Don Busri Rondia	Tenaga Administrasi Sekolah
5.	Elviza, S.E	Guru Mapel
6.	Eni Lisnawati, S.Pd	Guru Mapel
7.	Epi, S.Pd	Guru Mapel
8.	Dra. Fatmayani	Kepala Sekolah
9.	Fifi Undariani Lestari, S.Pd	Guru Mapel dan Wakil Kepala Sekolah Kesiswaan
10.	Ika Rahmawati, S.Pd	Guru Mapel
11.	Juni Elvia, S.Psi	Guru BK
12.	Marlina Uli Tobing, S.Si	Guru Mapel
13.	Marwiyah	Tenaga Administrasi Sekolah dan Tim Pengembang Kurikulum
14.	Nurika Hasanah Siregar, S.Pd	Guru Mapel

15.	Olomian Hotmauli Silitonga, S.Pd	Guru Mapel
16.	Paimin	Tenaga Administrasi Sekolah
17.	Rahmadtullah, S.Pd	Guru Mapel
18.	Rimba Asra Ayiddiqiy, A.Md	Tenaga Administrasi Sekolah
19.	Rita, S.Sos	Guru Mapel dan Pembina OSIS
20.	Roli Simarmata	Tenaga Administrasi Sekolah dan Bendahara BOS/BOP
21.	SARMILAWATI, S.Pd	Guru Mapel
22.	Siti Aisah, S.Sos	Guru Mapel
23.	Sri Sari Dewi, S.Pd	Guru Mapel
24.	Syukmi Gusniwati, S.Pd	Guru Mapel dan Kepala Laboratorium
25.	Tiholijah Nst, S.Ag	Guru Mapel
26.	Wahyu Mulyono Marpaung, A.Md	Petugas Keamanan
27.	Yufrianti, S.Sos	Guru Mapel dan Kepala Perpustakaan
28.	Yulvanelli, S.Pd	Guru Mapel
29.	Yustinar, S.Pd	Guru Mapel

6. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 2 Pinggir

SMA Negeri 2 Pinggir memiliki sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar, sebagai berikut:

- Sarana pada SMA Negeri 2 Pinggir: ATK, meja dan kursi peserta didik, pelistrikan, air bor dan alat kebersihan.
- Prasarana pada SMA Negeri 2 Pinggir: kelas, kantor, aula serbaguna, kantin, labor biologi, labor fisika, musholla, perpustakaan, ruang TU, ruang UKS, WC.

7. Data siswa beragama islam kelas XI SMA Negeri 2 Pinggir

Tabel 15: Data siswa beragama islam SMA Negeri 2 Pinggir

No	Kelas	Jenis Kelamin	
		Laki-Laki	Perempuan
1.	XI MIA 1	13	20
2.	XI MIA 2	12	21
3.	XI IIS 1	23	10
4.	XI IIS 2	21	7
Total		127	

B. Hasil Penelitian

1. Pengolahan Data

Data yang disajikan pada hasil penelitian ini adalah data yang dikumpulkan dari lapangan. Ada pun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket. Hasil yang diperoleh diharapkan mampu menunjukkan apakah ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 2 Pinggir.

Dari angket yang telah disebarkan kepada siswa sebagai responden dengan jumlah 96 siswa. Adapun hasil angket yang diberikan dengan judul pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 2 Pinggir adalah sebagai berikut:

Tabel 16: Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi Belajar (X)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Jumlah
1.	Saya mengikuti PMB dikelas	45	34	17	0	0	96
2.	Saya belajar dirumah	29	34	32	1	0	96
3.	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu	37	36	23	0	0	96
4.	Saya bisa memahami setiap tugas yang diberikan oleh guru	21	42	33	0	0	96
5.	Saya selalu mengikuti pelajaran PAI	57	30	6	3	0	96
6.	Saya semangat dalam mengikuti	33	37	20	6	0	96

	PMB						
7.	Saya berprestasi dalam belajar	18	36	37	3	2	96
8.	Saya mendapatkan nilai yang bagus	21	39	36	0	0	96
9.	Saya menyelesaikan tugas secara sendiri	29	31	34	2	0	96
10.	Saya aktif mengikuti ekstrakurikuler yang sudah disediakan sekolah	34	23	35	4	0	96
Jumlah		324	342	273	19	2	960

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa jawaban siswa yang menyatakan “sangat setuju” sebanyak 324, siswa yang menyatakan “setuju” sebanyak 342, siswa yang menyatakan “netral” sebanyak 273, siswa yang menyatakan “tidak setuju” sebanyak 19, dan 2 siswa yang menyatakan “sangat tidak setuju”.

Dengan demikian, dapat dilihat bahwa dalam pengujian motivasi belajar di SMA Negeri 2 Pinggir dengan menggunakan angket yang telah dilakukan sesuai dengan indikator maka hasil seluruh responden sebanyak 960 jawaban peserta didik.

Tabel 17: Rekapitulasi Hasil Angket Prestasi Belajar (Y)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Jumlah
1.	Saya dapat menunjukkan hukum bacaan tajwid pada ayat-ayat al-quran	40	25	27	4	0	96
2.	Saya dapat membedakan antara kitab suci alquran dengan kitab lainnya	40	43	11	2	0	96
3.	Saya dapat menghubungkan potongan-potongan	24	39	31	2	0	96

	ayat pada surat al-quran						
4.	Saya mampu menyebutkan nama-nama kitab Allah	39	27	30	0	0	96
5.	Saya dapat menunjukkan kembali tentang hukum bacaan pada ayat-ayat al-quran valid	33	33	28	2	0	96
6.	Saya mampu menjelaskan macam-macam, fungsi dan isi kitab Allah	20	38	38	0	0	96
7.	Saya dapat mendefinisikan dengan lisan tentang pengertian al-quran	30	25	39	2	0	96
8.	Saya dapat menggunakan al-quran sebagai pedoman hidup saya	36	35	25	0	0	96
9.	Saya dapat menguraikan keistimewaan al-quran	37	43	16	0	0	96
10.	Saya dapat mengklasifikasikan perilaku yang mencerminkan beriman kepada kitab-kitab Allah	26	43	27	0	0	96
11.	Saya mampu menghubungkan materi iman kepada kitab-kitab Allah dengan iman kepada rasul-rasul Allah	44	28	23	1	0	96
12.	Saya dapat menyimpulkan materi iman kepada kitab-kitab Allah	30	43	21	2	0	96
Jumlah		421	449	361	16	1	1258

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa jawaban siswa yang menyatakan “sangat setuju” sebanyak 421, siswa yang menyatakan “setuju” sebanyak 449, siswa yang menyatakan “netral” sebanyak 361, siswa yang menyatakan “tidak setuju” sebanyak 16, dan 1 siswa yang menyatakan “sangat tidak setuju”.

Dengan demikian, dapat dilihat bahwa dalam pengujian prestasi belajar di SMA Negeri 2 Pinggir dengan menggunakan angket yang telah dilakukan sesuai dengan indikator maka hasil seluruh responden sebanyak 1258 jawaban peserta didik.

2. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 21 yang dilakukan dengan menggunakan metode *one sample kolmogorov – smirnov*. Untuk pengambilan keputusan apakah data normal atau tidak, maka cukup melihat pada nilai *significance*.

Tabel 18: One Sample Kolmogorov – Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Motivasi Belajar	Prestasi Belajar
N		96	96
Normal	Mean	40,07	52,26
Parameters	Std. Deviation	3,953	5,506
a,b			
Most	Absolute	,124	,126
Extreme	Positive	,053	,053
Difference	Negative	-,124	-,126
s			
Kolmogorov-Smirnov Z		1,215	1,238
Asymp. Sig. (2-tailed)		,105	,093

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 18 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *significance* untuk data motivasi belajar sebesar 0,105 dan data prestasi belajar 0,093. Karena nilai kedua data *significance* $> 0,05$, maka data motivasi belajar(X) dan data prestasi belajar (Y) berdistribusi normal dan syarat telah tuntas.

3. Uji Hipotesis

a. Regresi Linear Sederhana

Uji regresi ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel. Dalam uji regresi ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 21. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak dapat dilihat dengan nilai signifikansi. Jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka terdapat pengaruh, namun jika nilai signifikansinya $> 0,05$ maka tidak ada pengaruh. Hasil uji regresi variabel X (motivasi belajar) dan variabel Y (prestasi belajar) dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 19: Hasil Uji regresi Linear Sederhana

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1422,525	1	1422,525	91,715	,000 ^b
Residual	1457,965	94	15,510		
Total	2880,490	95			

a. *Dependent Variable:* PRESTASI BELAJAR

b. *Predictors:* (Constant), MOTIVASI BELAJAR

Berdasarkan tabel 19 di atas, dapat diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansinya $0,000 <$

0,05 maka dapat disimpulkan hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 2 Pinggir adalah diterima.

Selanjutnya, untuk mengetahui berapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 2 Pinggir dapat dilihat pada tabel Model Summary yang diperoleh melalui SPSS 21 berikut ini:

Tabel 20: Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,703 ^a	,494	,488	3,938

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR

Berdasarkan tabel 20 di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien (*R Square*) yaitu sebesar 0,494 (49,4%). Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar sebesar 49,4% dengan kriteria sedang. Sedangkan sisanya $100\% - 49,4\% = 50,6\%$ dipengaruhi faktor lain.

Selain itu, *model summary* di atas juga menjelaskan nilai koefisien (R) sebesar 0,703 besar hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar adalah 0,703 atau 70,3%. Nilai R (0,703) yang berada pada rentang 0,60 – 0,799 dengan kategori kuat. Maka hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa adalah kuat. Hal ini berdasarkan tabel interpretasi dibawah ini:

Tabel 21: Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Tabel 22: Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	13,033	4,116		3,167	,002
MOTIVASI BELAJAR	,979	,102	,703	9,577	,000

a. *Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR*

Selanjutnya, dapat diprediksi pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa terlihat pada tabel 22. Tabel *coefficients* menampilkan nilai (*constant*) = 13,033 dan nilai B adalah 0,979 (motivasi belajar) serta nilai signifikan sebesar 0,000 (lingkungan sekolah). Dari tabel *coefficients* diperoleh persamaan regresi linear sederhana yaitu $\hat{Y} = a + bX = 13,033 + 0,979 X$ maka *constant* (a) adalah sebesar 13,033 artinya, jika motivasi belajar nilainya adalah 0 maka prestasi belajar nilainya yaitu sebesar 13,033.

Koefisien regresi sebesar 0,979 (X), menyatakan bahwa ketika motivasi belajar digunakan maka diprediksi mampu mengembangkan prestasi belajar sebesar 0,979 (97,9%). Demikian juga sebaliknya jika motivasi belajar tidak digunakan maka secara otomatis juga diprediksi akan menurunkan prestasi belajar sebesar 0,979 (97,9%). Maka dari itu motivasi belajar sangat penting untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 2 Pinggir.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan dilapangan yang telah dikumpulkan, maka hasil dalam penelitian menjelaskan bahwa nilai ini dapat dilihat dari hasil uji ANOVA yang menyatakan bahwa nilai signifikansinya adalah 0,000 atau ($0,000 < 0,05$), artinya hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 2 Pinggir.

Selain itu dapat dilihat dari data yang lain juga bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar sebesar 49,4% dengan kriteria sedang. Sedangkan sisanya 50,6% dipengaruhi faktor lain. Sedangkan nilai *constant* prestasi belajar sebesar 13,033 sebelum diterapkannya motivasi belajar. Dengan arti bahwa prestasi belajar sebelum diterapkannya variabel motivasi belajar sudah memiliki prestasi belajar 13,033. Setelah dihubungkan dengan motivasi belajar maka diprediksi mampu mengembangkan prestasi belajar siswa sebesar 0,979 atau 97,9%. Sebaliknya jika motivasi belajar tidak digunakan, maka prestasi belajar siswa juga akan menurun sebesar 0,979 atau 97,9%. Dengan begitu tingkat hubungannya berada dalam kategori sangat rendah.

Hasil dari penelitian ini sebesar 49,4% prestasi belajar dipengaruhi motivasi belajar, sedangkan sisanya 50,6% dipengaruhi faktor lain seperti IQ, ketekunan, Masalah keluarga, dan teman sebaya. Hal ini menunjukkan dengan adanya motivasi belajar, siswa akan tergerak untuk belajar dan kegiatan belajar lebih terarah sehingga tujuan yang diinginkan cepat

tercapai. Selain itu, hasil penelitian ini menggambarkan bahwa motivasi belajar mampu mempengaruhi prestasi belajar siswa pada pendidikan agama islam di SMA Negeri 2 Pinggir. Pemberian motivasi dapat dilakukan setiap saat terutama setelah selesai pembelajaran agama di sekolah. Yaitu dengan pemberian motivasi dalam melakukan pembiasaan sehari-hari yang berhubungan dengan kebutuhan fisik dan kedisiplinan siswa.

Pemberian motivasi ini dapat dilakukan oleh siapapun. Orang tua, guru, masyarakat maupun teman sebaya. Pemberian motivasi secara terus menerus akan mendorong siswa menjadi lebih baik. Karena siswa masih dalam taraf belajar (sebagian siswa) yang memiliki kepribadian labil dan terpengaruh teman sebaya, maka motivasi ini sangat diperlukan. untuk itu pemberian motivasi harus terus-menerus diberikan agar siswa selalu terdorong semangat untuk belajar sehingga prestasinya meningkat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil olahan data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 2 Pinggir dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil ini diperoleh dari tabel ANOVA. Adapun besar pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar adalah 0,494 (49,4%). Maka besar pengaruh ini berada dalam kriteria sedang yang berada pada rentang 0,40 – 0,599. Sedangkan sisanya 50,6% dipengaruhi faktor lain. Dapat diprediksi jika motivasi belajar ditingkatkan maka akan berkontribusi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 0,979 (97,9%). Sebaliknya jika motivasi belajar tidak digunakan maka prestasi belajar siswa menurun sebesar 0,979 (97,9%).

B. Saran

1. Kepala Sekolah

Bagi sekolah agar menjadi pedoman dalam mengembangkan dan penggunaan motivasi belajar pada siswa di SMA Negeri 2 Pinggir.

2. Guru

Diharapkan untuk lebih profesional, berkompeten, bijaksana dan menggunakan cara mengajar yang bervariasi, serta guru BK lebih memperhatikan setiap perkembangan siswa dan memanfaatkan waktu yang luang untuk pelaksanaan bimbingan.

3. Peneliti lain

Bagi peneliti lain untuk menjadi acuan dalam menambah wawasan serta pengetahuan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa ketika menjadi guru dikemudian hari.



DAFTAR RUJUKAN

Buku:

- Arikunto, S. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Aritonang, keke T. 2008. Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Penabur*. Hal 14
- Azwar, S. 2006. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djamarah, B. Syaiful. 2018. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hermawan, Hendry. 2007. *Teori Belajar dan Motivasi*. Bandung: CV Citra Praya
- Irianto, Agus. (2007). *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kompri. 2015. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah. (2010). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Oemar Hamalik. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prasetyo, B & Jannah, Lina M. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sadirman, A.M. 2009. *Interaksi & Motivasi Belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sadirman, A.M. 2016. *Interaksi & Motivasi Belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Kurikulum dan pembelajaran, Teori dan praktek Pengembangan Kurikulum KTSP*. Jakarta: Kencana.
- Sedarmayanti & Hidayat, Syarifudin. (2011). *Metodologi Penelitian*. Bandung : Mandar Maju.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Slameto. 2018. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, R.E. 2009. *Psikologi pendidikan : Teori dan praktik*. (Terjemahan Marianto Samosir), Jakarta: Indeks. (Buku asli diterbitkan tahun 2006).
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tanzeh, Ahmad. (2011). *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Uno, Hamzah B. 2011. Teori Motivasi & Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winarsunu, Tulus. (2008). *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Winkel, WS. 1997. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.

Jurnal:

- Astuti, B. (2010). Dokumentasi Tari Tradisional. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan (Journal of Performing Arts)*, 11(1).
- Basuki, K. H. (2015). Pengaruh kecerdasan spiritual dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(2).
- Emda, Amna. 2017. Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*. 5(2).
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA di sekolah dasar. *Jurnal penelitian pendidikan*, 12(1), 92.
- Kiswoyowati, A. (2011). Pengaruh motivasi belajar dan kegiatan belajar siswa terhadap kecakapan hidup siswa. *Portal Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia*, 2(1), 123.
- Mawarsih ,S Eko, Susilaningsih, Nurhasan Hamidi. 2013. Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sma Negeri Jumapolo. *JUPE UNS*, 1(3), 2.

- Mulya, Gumilar & Anggi Setia Lengkana. 2020. Pengaruh Kepercayaan Diri, Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani. *Competitor: Jurnal Pendidikan Kepeleatihan Olahraga*. 12(2), Hal. 84.
- Nurdin, A. R. (2013). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dan Budaya Organisasi Terhadap Profesionalisme Guru dalam Mewujudkan Perilaku dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Humaniora ISSN*, 2301-5004.
- Nurmala, D. A., Tripalupi, L. E., & Suharsono, N. (2014). Pengaruh motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 4(1).
- Postalina Rosida dan Titin Suprihatin. 2011. Pengaruh Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fisika Pada Siswa Kelas 2 SMU. *Proyeksi*. 6 (2).
- Prihartanta, Widayat. 2015. Teori-Teori Motivasi. *Jurnal Adabiya*. 1(83).Hal. 3
- Sobandi, R. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VIII MTS Negeri 1 Pangandaran. *DIKSATRASIA*, 1(2), 307.
- Suardana, A. A. P. C. P., & Simarmata, N. (2013). Hubungan antara motivasi belajar dan kecemasan pada siswa kelas VI Sekolah Dasar di Denpasar menjelang Ujian Nasional. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(1), 205.
- Sulaeman, Asep. (2016). Pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas IV SD Negeri Kota Kulon III Garut Kota. *Jurnal INKLUSI PPPPTK TK dan PLB Bandung*. Vol. 6, 602.
- Sunadi, L. (2013). Pengaruh motivasi belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 1(3).
- Syarif, Izuddin. (2012). Pengaruh Model Blended Learning Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(2), 237.
- Yanti, S., Erlamsyah, E., Zikra, Z., & Ardi, Z. (2013). Hubungan antara Kecemasan dalam Belajar dengan Motivasi Belajar Siswa. *Konselor*, 2(1).

Skripsi:

Kurnia, Lusi, 2018, pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam di kelas X IPS SMA NEGERI 1 Bunut Kabupaten Pelalawan, *skripsi*, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Riau, Pekanbaru.

Pratiwi, C. Anggi, 2019, pengaruh motivasi mahasiswa yang menikah terhadap prestasi belajar di universitas islam riau, *skripsi*, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Riau, Pekanbaru.

Utami, Fitri, 2018, pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam kelas XI SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan, *skripsi*, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Riau, Pekanbaru.